

banyak jenis pekerjaan yang lama akan menghilang. Masyarakat transformasi akan melahirkan berbagai jenis pekerjaan yang baru. Dengan demikian pekerjaan seumur hidup akan hilang dan diganti dengan jenis-jenis pekerjaan baru. Hal ini akan memberikan implikasi terhadap jenis pendidikan dan pelatihan yang memungkinkan seseorang untuk beralih kerja dan menguasai jenis-jenis keterampilan baru yang sebelumnya belum dikenal.²³

Bagi beberapa orang, pekerjaan menjadi jalan untuk mencari nafkah. Alasan ini sendiri dapat merupakan alasan rohani, alasan yang menekankan tanggung jawab, kemandirian, pelayanan dan keutamaan lainnya. Sebagian orang juga memandang pekerjaan sebagai karier atau profesi, sesuatu yang menuntut berbagai keterampilan serta pelatihan khusus dan memberikan pelayanan kepada individu-individu dan masyarakat.²⁴

Jenis-jenis pekerjaan sendiri merupakan salah satu materi penting dalam mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS). Materi ini tercantum dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran ilmu pendidikan sosial (IPS) kelas III SD/MI. Adapun standar kompetensi dasar tersebut berbunyi : Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang. Sementara dalam cakupan kompetensi dasar materi ini diperinci menjadi lima poin yakni: (1)

²³ A.R Tilaar, *Beberapa Agenda eformasi Pendidikan Nasional*, (Magelang: Tera Indonesia,1998), 133.

²⁴ Gregory F,I *Spirituality at Work: 10 Cara Menyeimbangkan Hidup Anda di Tempat Kerja*, (Yogyakarta: Kanisius,2001), 44.

- 8) Menjelaskan kepada setiap kelompok untuk mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
 - 9) Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
 - 10) Mempresentasikan bagian peta konsep yang telah dikerjakan
 - 11) Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada yang belum mendapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat.
 - 12) Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi lebih luas.
- c. Penutup
- 1) Memancing siswa membuat rangkuman
 - 2) Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
 - 3) Memberikan pekerjaan rumah bagi siswa
 - 4) Memberitahukan materi selanjutnya yang akan dipelajari minggu depan
 - 5) Doa, motivasi atau nasehat, dan salam.

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Circuit Learning*

Kelebihan strategi ini antara lain: 1) meningkatkan kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri dan

belajar memahami materi pelajaran dengan cara apa yang dipahami peserta didik yang dapat dituangkan kedalam peta konsep. Selain itu, guru juga lebih memberi fasilitas pada siswa agar mampu belajar mandiri atau meningkatkan kemampuan belajar sendiri.

Jika peserta didik dapat membuat peta konsep maka peserta didik dapat menuliskan pemahaman yang dimilikinya. Pemahaman yang tertuang pada peta konsep tersebut selanjutnya akan dijelaskan, sehingga guru mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa tersebut. Selanjutnya pemahaman siswa dibenarkan oleh guru agar tidak terjadi kesalahan fahaman, untuk tindakan akhir pada strategi *Circuit learning* ini adalah siswa akan membuat sebuah rangkuman sederhana sesuai yang pemahaman mereka dari materi yang telah dipelajari.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa guru dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui strategi *Circuit Learning*. Karena dalam strategi *Circuit Learning* menunjukkan bahwa siswa akan melakukan proses pencarian informasi guna mengembangkan pemahamannya melalui peta konsep.